

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

3.1.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhitung mulai dari bulan Januari 2023 sampai dengan Januari 2024. Dalam rentang waktu tersebut penelitian ini diawali dari pelaksanaan pra-riset dan pengajuan judul. Adapun *timeline* penelitian yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1 *Timeline* Penelitian

Tahun	Bulan	Pengajuan Judul	Penyusunan Proposal	Penyebaran Kuesioner	Analisis dan Pengolahan Data	Penyusunan Data
2023	Jan					
	Feb					
	Mar					
	Apr					
	Mei					
	Jun					
	Jul					
	Ags					
	Sept					
	Okt					
	Nov					
	Des					
2024	Jan					

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2023)

3.1.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT X yang berlokasi di Jakarta Timur. PT X dipilih oleh peneliti karena dari hasil pra-riset dan pengamatan yang telah dilakukan, PT X memiliki permasalahan yang terjadi pada karyawan yang meliputi variabel yang akan diteliti.

3.2 Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono dalam Nendah et al., (2020) merupakan langkah-langkah ilmiah untuk mendapatkan data yang valid, dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. Penelitian ini merupakan penelitian *survey* dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Menurut Sugiyono dalam Nendah et al., (2020) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random dan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Punch (2022) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian empiris yang mana data-data yang dihasilkan dalam bentuk sesuatu yang dapat dihitung. Dengan demikian, penelitian

kuantitatif ini memperhatikan pengumpulan dan analisis data dalam bentuk numerik.

Sementara itu, Kerlinger (2022) menyatakan bahwa metode penelitian survei merupakan penelitian yang dilaksanakan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis. Metode *survey* digunakan untuk mendapatkan data dari penelitian yang dilakukan dengan teknik pengumpulan data tertentu, seperti menyebarkan kuesioner untuk melihat pengaruh kepuasan kerja dan komitmen organisasi terhadap *Organizational Citizenship Behavior (OCB)*.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek dalam suatu penelitian yang akan diteliti dan dapat ditarik kesimpulan. Menurut Sugiyono dalam Nurdin & Hartati (2019) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT X yang berjumlah 162 orang. Alasan peneliti memilih populasi tersebut karena tiap perusahaan tentunya

memiliki tujuan yang ingin dicapai, dengan didukung oleh para karyawannya. Sehingga, apabila karyawan memiliki tingkat kepuasan kerja dan komitmen organisasi yang rendah dapat menyebabkan tidak tercapainya tujuan perusahaan. Maka dari itu, perlu diketahui tingkat kepuasan dan komitmen yang dimiliki oleh para karyawan agar visi dan misi serta tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Arikunto dalam Sudarmanto et al. (2021) sampel merupakan sebagian atau sebagai wakil dari populasi yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*.

Menurut Sugiyono dalam Adiputra et al. (2021) *probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik *probability sampling* yang digunakan oleh peneliti adalah *proportional random sampling*.

Sugiyono dalam Widiaworo (2019) menyatakan bahwa *proportional random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana semua anggota mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel sesuai dengan proporsinya.

Dikarenakan populasi dalam penelitian ini sudah diketahui jumlahnya yaitu sebanyak 162 karyawan PT X, maka untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti dapat menggunakan rumus slovin yang menunjukkan derajat kepercayaan 95% dengan tingkat kesalahan 5%. Dengan demikian, peneliti dapat menentukan batas minimal sampel yang dapat memenuhi syarat *margin of error* sebesar 5% dengan memasukkan *margin of error* ke dalam rumus sebagai berikut :

$$\text{RUMUS SLOVIN : } n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = *Margin of error*

Dari rumus diatas diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{162}{1 + 162 (0,05)^2} \\ &= \frac{162}{1 + 162 \cdot 0,0025} \\ &= \frac{162}{1,405} \end{aligned}$$

$$= 115,302 \text{ (dibulatkan menjadi 115 sampel)}$$

Berdasarkan perhitungan rumus slovin diatas, jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu 115 karyawan. Agar sampel yang diambil dapat dikatakan representatif maka peneliti menjabarkan perhitungan sampel yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2 Teknik Pengambilan Sampel

No	Divisi	Jumlah Karyawan	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
1	Supervisor	6	$(6:162) \times 115$	4
2	Human Resource Development	4	$(4:162) \times 115$	3
3	Service Advisor	18	$(18:162) \times 115$	13
4	Service Relation Officer	17	$(17:162) \times 115$	12
5	Foreman	18	$(18:162) \times 115$	13
6	Teknisi	50	$(50:162) \times 115$	35
7	Administrasi Sparepart & Administrasi Service	20	$(20:162) \times 115$	14
8	Kasir	12	$(12:162) \times 115$	9
9	Sales	11	$(11:162) \times 115$	8
10	P2K	6	$(6:162) \times 115$	4
	Jumlah	162		115

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2023)

3.4 Pengembangan Instrumen

Pada penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja dan komitmen organisasi. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Organizational Citizenship Behavior* (OCB). Berikut ini akan dijelaskan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini :

3.4.1 *Organizational Citizenship Behavior (OCB)*

A. Definisi Konseptual

Organizational Citizenship Behavior (OCB) merupakan perilaku karyawan yang bersifat sukarela yang tidak termasuk dalam deskripsi pekerjaan, tetapi dapat menguntungkan perusahaan karena dapat meningkatkan efektivitas perusahaan.

B. Definisi Operasional

Organizational Citizenship Behavior (OCB) merupakan kontribusi sukarela karyawan dalam hal membantu rekan kerja atau hal-hal lain yang berkaitan dengan perusahaan agar dapat meningkatkan efektivitas perusahaan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* dapat diukur dengan menggunakan lima dimensi yaitu *Altruism*, indikator yang digunakan adalah saling membantu dengan rekan kerja. Dimensi *Conscientiousness*, dengan indikator kehadiran dan kepatuhan. Dimensi *Courtesy*, dengan indikator menjaga hubungan baik. Dimensi *Civic Virtue*, dengan indikator peduli terhadap keberlanjutan perusahaan. Dimensi *Sportsmanship*, dengan indikator toleransi.

C. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi – kisi instrumen pada variabel *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* disajikan untuk mengukur variabel *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* dan memberikan gambaran sejauh mana instrumen penelitian ini mencerminkan

indikator *Organizational Citizenship Behavior* (OCB). Kisi – kisi instrumen variabel *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.3 Kisi – Kisi Instrumen *Organizational Citizenship Behavior* (OCB)

No	Dimensi	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1	<i>Altruism</i>	Tolong-menolong antar rekan kerja	1, 3, 4	2	2, 11	1, 3, 4	
2.	<i>Conscientiousness</i>	Kehadiran	5	6		5	6
		Kepatuhan	7			7	
3.	<i>Courtesy</i>	Hubungan baik antar rekan kerja	8, 9			8, 9	
4.	<i>Civic Virtue</i>	Peduli terhadap perusahaan	10, 11, 12			10, 12	
5.	<i>Sportsmanship</i>	Toleransi	13, 14		13, 14		
Harahap (2021) dan Wijonarko (2021)							

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2024)

Setiap butir pernyataan diisi dengan menggunakan model skala likert. Skala likert terdiri dari 5 alternatif jawaban yang disediakan, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu- Ragu (RR), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skala penilaian masing-masing alternatif jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Berikut tabel bobot skor jawaban skala likert :

Tabel 3.4 Skala Penilaian untuk Instrumen *Organizational Citizenship Behavior* (OCB)

Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu – Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2024)

D. Validitas Instrumen

Instrumen *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) disusun berdasarkan indikator-indikator pada tabel 3.3. Taraf signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 5% dengan nilai r_{tabel} yaitu 0,361 untuk 30 responden. Suatu instrumen dikatakan valid apabila $r_{tabel} > r_{hitung}$. Sedangkan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan tidak valid atau drop. Kemudian, setelah dilakukan uji validitas tahap selanjutnya yaitu melakukan uji reliabilitas untuk pernyataan yang valid menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach* $> 0,6$.

Tabel 3.5 Validitas Uji Coba Variabel *Organizational Citizenship Behavior* (OCB)

Butir Soal	R Hitung	R Tabel	Status
1.	0,410	0,361	Valid
2.	0,255	0,361	Drop
3.	0,605	0,361	Valid
4.	0,585	0,361	Valid
5.	0,500	0,361	Valid

Butir Soal	R Hitung	R Tabel	Status
6.	0,467	0,361	Valid
7.	0,446	0,361	Valid
8.	0,560	0,361	Valid
9.	0,372	0,361	Valid
10.	0,362	0,361	Valid
11.	0,172	0,361	Drop
12.	0,677	0,361	Valid
13.	0,605	0,361	Valid
14.	0,418	0,361	Valid

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2024)

Berdasarkan hasil uji validitas pada 30 responden uji coba, dari 10 pernyataan yang diajukan mengenai *Organizational Citizenship Behavior* (OCB), terdapat 2 (dua) butir pernyataan yang drop karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria r tabel = 0,361. Sehingga pernyataan valid pada variabel *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) yang dapat digunakan untuk kuesioner final adalah sebanyak 10 butir.

Tabel 3.6 Reliabilitas Uji Coba Variabel *Organizational Citizenship Behavior* (OCB)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.731	12

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2024)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada kuesioner uji coba, didapatkan hasil *Cronbach's Alpha* 0,731 > 0,600. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh item instrumen reliabel.

3.4.2 Kepuasan Kerja

A. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja merupakan perasaan senang atau tidak senang karyawan terhadap situasi dan kondisi kerja yang dirasakan oleh karyawan.

B. Definisi Operasional

Kepuasan kerja merupakan sikap karyawan yang menjelaskan senang atau tidaknya karyawan yang dihasilkan dari evaluasi pekerjaan yang telah dilakukannya. Kepuasan kerja dapat diukur dengan menggunakan lima indikator yaitu *work it self* (pekerjaan itu sendiri), *pay* (gaji atau upah), *promotion* (promosi), *supervision* (pengawasan), dan *coworkers* (rekan kerja).

C. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi – kisi instrumen pada variabel kepuasan kerja disajikan untuk mengukur variabel kepuasan kerja dan memberikan gambaran sejauh mana instrumen penelitian ini mencerminkan indikator kepuasan kerja. Kisi – kisi instrumen variabel kepuasan kerja dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.7 Kisi – Kisi Instrumen Kepuasan Kerja

No	Indikator	Butir Uji		Drop	Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1.	Pekerjaan itu sendiri	2	1	1, 3	2	
2.	Gaji atau upah	4	3		4	
3.	Promosi	5, 6, 7			5, 6, 7	
4.	Pengawasan	8, 10	9		8, 10	9
5.	Rekan kerja	11, 12			11, 12	
Fattah (2017), Tamali & Munasip (2019), Fitriyana & Khasanah (2020)						

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2024)

Setiap butir pernyataan diisi dengan menggunakan model skala likert. Skala likert terdiri dari 5 alternatif jawaban yang disediakan, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu- Ragu (RR), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skala penilaian masing-masing alternatif jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Berikut tabel bobot skor jawaban skala likert :

Tabel 3.8 Skala Penilaian untuk Instrumen Kepuasan Kerja

Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu – Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2024)

D. Validitas Instrumen

Instrumen kepuasan kerja disusun berdasarkan indikator-indikator pada tabel 3.7. Taraf signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 5% dengan nilai r_{tabel} yaitu 0,361 untuk 30 responden. Suatu instrumen dikatakan valid apabila $r_{\text{tabel}} > r_{\text{hitung}}$. Sedangkan apabila $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka instrumen dikatakan tidak valid atau drop. Kemudian, setelah dilakukan uji validitas tahap selanjutnya yaitu melakukan uji reliabilitas untuk pernyataan yang valid menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach* $> 0,6$.

Tabel 3. 9 Validitas Uji Coba Variabel Kepuasan Kerja

Butir Soal	R Hitung	R Tabel	Status
1.	0,271	0,361	Drop
2.	0,455	0,361	Valid
3.	0,085	0,361	Drop
4.	0,680	0,361	Valid
5.	0,571	0,361	Valid
6.	0,457	0,361	Valid
7.	0,481	0,361	Valid
8.	0,594	0,361	Valid
9.	0,741	0,361	Valid
10.	0,655	0,361	Valid
11.	0,550	0,361	Valid
12.	0,557	0,361	Valid

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2024)

Berdasarkan hasil uji validitas pada 30 responden uji coba, dari 12 pernyataan yang diajukan mengenai kepuasan kerja, terdapat 2 (dua) butir pernyataan yang drop karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Sehingga

pernyataan valid pada variabel kepuasan kerja yang dapat digunakan untuk kuesioner final adalah sebanyak 10 butir.

Tabel 3.10 Reliabilitas Uji Coba Variabel Kepuasan Kerja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.783	10

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2024)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada kuesioner uji coba, didapatkan hasil *Cronbach's Alpha* $0,783 > 0,600$. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh item instrumen reliabel.

3.4.3 Komitmen Organisasi

A. Definisi Konseptual

Komitmen organisasi adalah karyawan yang memiliki keinginan untuk tetap sebagai anggota organisasi tertentu dan dapat dilihat dari tindakannya untuk mencapai tujuan organisasi.

B. Definisi Operasional

Komitmen organisasi merupakan tingkat sampai mana karyawan memihak sebuah perusahaan serta tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaannya dalam perusahaan. Komitmen organisasi dapat diukur dengan menggunakan tiga dimensi yaitu *Affective Commitment* (komitmen afektif), dengan indikator bangga pada perusahaan

dan memiliki keterikatan emosional. Dimensi *Continuance Commitment* (komitmen berkelanjutan), dengan indikator kebutuhan untuk bertahan dan berat meninggalkan perusahaan. Dimensi *Normative Commitment* (komitmen normatif), dengan indikator loyalitas dan kepercayaan.

C. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi – kisi instrumen pada variabel komitmen organisasi disajikan untuk mengukur variabel komitmen organisasi dan memberikan gambaran sejauh mana instrumen penelitian ini mencerminkan indikator komitmen organisasi. Kisi – kisi instrumen variabel komitmen organisasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.11 Kisi – Kisi Instrumen Komitmen Organisasi

No	Dimensi	Indikator	Butir Uji		Drop	Butir Final	
			Coba (+)	(-)		(+)	(-)
1.	Komitmen Afektif	Keterikatan emosional	1, 2	3		1, 2	3
2.	Komitmen Berkelanjutan	Kebutuhan untuk bertahan	4, 6, 7	5	5, 10	4, 6, 7	
		Berat meninggalkan perusahaan	8, 9	10		8, 9	
3.	Komitmen Normatif	Loyalitas	11			11	
		Kepercayaan	12			12	
Darmawan (2020) dan Ariyani & Sugiyanto (2020)							

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2024)

Setiap butir pernyataan diisi dengan menggunakan model skala likert. Skala likert terdiri dari 5 alternatif jawaban yang disediakan, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu- Ragu (RR), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skala penilaian masing-masing alternatif jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Berikut tabel bobot skor jawaban skala likert :

Tabel 3.12 Skala Penilaian untuk Instrumen Komitmen Organisasi

Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu – Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2023)

D. Validitas Instrumen

Instrumen komitmen organisasi disusun berdasarkan indikator-indikator pada tabel 3.11. Taraf signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 5% dengan nilai r_{tabel} yaitu 0,361 untuk 30 responden. Suatu instrumen dikatakan valid apabila $r_{tabel} > r_{hitung}$. Sedangkan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan tidak valid atau drop. Kemudian, setelah dilakukan uji validitas tahap selanjutnya yaitu melakukan uji reliabilitas untuk pernyataan yang valid menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach* > 0,6.

Tabel 3.13 Validitas Uji Coba Variabel Komitmen Organisasi

Butir Soal	R Hitung	R Tabel	Status
1.	0,482	0,361	Valid
2.	0,429	0,361	Valid
3.	0,512	0,361	Valid
4.	0,560	0,361	Valid
5.	0,025	0,361	Drop
6.	0,390	0,361	Valid
7.	0,795	0,361	Valid
8.	0,584	0,361	Valid
9.	0,537	0,361	Valid
10.	0,072	0,361	Drop
11.	0,398	0,361	Valid
12.	0,539	0,361	Valid

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2024)

Berdasarkan hasil uji validitas pada 30 responden uji coba, dari 12 pernyataan yang diajukan mengenai komitmen organisasi, terdapat 2 (dua) butir pernyataan yang drop karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria $r \text{ tabel} = 0,361$. Sehingga pernyataan valid pada variabel komitmen organisasi yang dapat digunakan untuk kuesioner final adalah sebanyak 10 butir.

Tabel 3.14 Reliabilitas Uji Coba Variabel Komitmen Organisasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.708	10

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2024)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada kuesioner uji coba, didapatkan hasil *Cronbach's Alpha* $0,708 > 0,600$. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh item instrumen reliabel.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuesioner dengan metode survey. Menurut Sugiyono (2021) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan pertanyaan kepada responden dengan menggunakan *Google Form* dan data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh secara langsung dari responden.

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh dari para responden selanjutnya akan dikumpulkan lalu dianalisis. Analisis data bertujuan untuk menguji data yang telah diperoleh dan dapat ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, pengujian atau metode analisis data yang digunakan yaitu dengan metode analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat yang diteliti. Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan program IBM SPSS (*Statistical Product for Service Solutions*) versi 26.

1. Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel berdistribusi normal atau tidak (Priyatno, 2022). Cara yang dapat ditempuh untuk menguji kenormalan data adalah dengan menggunakan Grafik Normal P-P Plot dan dilihat penyebaran datanya. Jika pada grafik tersebut titik-titik penyebaran datanya mengikuti garis diagonal, maka datanya normal. Dalam penelitian ini, pada tabel test of normality dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dan *Saphiro-Wilk* memiliki ketentuan sebagai berikut :

- 1) H_0 diterima apabila nilai Asymp. Sig (2-tailed) $>$ (5%) atau (0.05), maka data berdistribusi normal
- 2) H_0 ditolak apabila nilai Asymp. Sig (2-tailed) $<$ (5%) atau (0.05), maka data tidak berdistribusi normal

B. Uji Linearitas

Menurut Priyatno (2022) uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas biasanya digunakan sebagai prasyarat analisis korelasi atau regresi linear. Kriteria dalam penentuan hasil uji linearitas adalah jika nilai signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05, maka dapat dikatakan dua variabel memiliki hubungan yang linear. Dalam pengujian linearitas pada

software SPSS menggunakan *test for linearity*. Jika nilai sig. *Linearity* $< 0,05$ maka data dikatakan linear. Sebaliknya, jika nilai sig. *Linearity* $> 0,05$ maka data dikatakan tidak linear.

C. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan keadaan dimana terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi (Priyatno, 2022). Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Berikut dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas :

- 1) Jika nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance $> 0,1$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai VIF > 10 , dan nilai Tolerance $< 0,1$, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

D. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyatno (2022), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari nilai Sig. > 0,05. Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik *Scatterplot*, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit.

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas (independen) atau lebih terhadap satu variabel terikat (dependen).

Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

\hat{Y} : Variabel terikat (*Organizational Citizenship Behavior*)

X_1 : Variabel bebas pertama (Kepuasan Kerja)

X_2 : Variabel bebas kedua (Komitmen Organisasi)

- a : Konstanta (Nilai \hat{Y} , apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)
- b_1 : Koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (Kepuasan Kerja)
- b_2 : Koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2 (Komitmen Organisasi)

3. Uji Hipotesis

A. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji T)

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Taraf signifikansi yang digunakan untuk uji t yaitu sebesar 5% atau 0,05. Dasar pengambilan keputusan dari uji t yaitu :

- 1) Jika nilai Sig. T < 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai Sig. T > 0,05 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

B. Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel terikat.

Taraf yang digunakan untuk uji F yaitu dengan melihat probabilitas signifikansi dari nilai F pada signifikansi sebesar 5% atau 0,5.

Hipotesis yang digunakan dalam Uji F yaitu :

- 1) Jika nilai Sig. F < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai Sig. F > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya variabel bebas tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.

C. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, jika nilai R^2 mendekati 1 (satu) berarti bahwa variabel-variabel independen memiliki kemampuan memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dengan demikian, jika nilai R^2 yang diperoleh dari hasil perhitungan menunjukkan uji derajat determinasi yang besar maka dapat dinyatakan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin besar. Hasil dari uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel *model summary* pada hasil regresi di SPSS. Berikut rumus koefisien determinasi yaitu :

$$\mathbf{KP = R^2 \times 100\%}$$

Keterangan :

KP: Nilai Koefisien Penentu atau Koefisien Determinasi

R : Nilai Koefisien Korelasi

